**Jaga Bumi Lewat Film**

**SEMARANG -** Film ‘’Karbon dalam Ransel’’ besutan sineas Indonesia Roy Nayoan itu. Mengisahkan dua orang sahabat Mario (Fauzan Nasrul) dan Ence (Bobby Samuel) yang berencana melakukan perjalanan berkonsep *backpacker*. Namun, tanpa disangka Ence mengajak sepupunya yang bernama Chelsea (Sheila Dara Aisha) ikut dalam perjalanan tersebut.

Chelsea seorang gadis cantik yang tertarik pada isu *global warming*, sepanjang perjalanan sibuk menasihati Mario tentang bahaya dan sebab terjadinya pemanasan global. Mario yang apatis, dibuat kesal dengan nasihat Chelsea hingga terjadi pertikaian kecil antara mereka.

Namun, diakhir cerita, Mario menyadari akan pentingnya menjaga Bumi demi menghindari pemanasan global yang disebabkan efek gas rumah kaca.

Begitulah penggalan film yang diputar di Gedung Teater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Undip, Selasa (9/12) lalu. Acara yang diisi dengan pemutaran dan diskusi film itu, merupakan hasil kerjasama antara Dewan Nasional Perubahan Iklim (DNPI), Diponegoro Media Watch (DMW), dan Kronik Undip.

Lia Amran, produser film yang digarap secara indie itu, menerangkan mengenai tantangan dan keistimewaan garapannya kali ini. ‘’Istimewanya film ini adalah tantangan untuk membuat film dengan bahasa ilmiah tetapi dengan gaya anak muda dan terkesan tidak menggurui,’’ terang Lia ditengah diskusi.

**Alasan Pembuatan**

Lia, tambahnya, sengaja mengangkat isu tentang *global warming* dalam filmnya kali ini. Dia ingin membuat sesuatu yang mampu memberi pengetahuan. ‘’Tidak hanya cerita tentang cinta-cintaan melulu. Kita ingin membuat sesuatu yang ada pesan moralnya,’’ ujarnya.

Harapan dengan hadirnya film ini, masyarakat semakin sadar untuk menjaga dan mencintai Bumi. Dirinya mengatakan, menjaga Bumi bisa dimulai dari diri sendiri. Kemudian mengajak orang lain untuk ikut melakukannya.

‘’Kalau satu orang yang melakukan tidak akan berpengaruh. Tapi kalau seribu orang bisa melakukan perubahan. Mari jaga dan sayangi Bumi kita,’’ kata Lia.